

Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji

Luh Gd Rahayu Budiarta

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

This community services program aims to facilitate tourism awareness groups (Pokdarwis) in improving English language skills and the ability to guide tours in Panji Village and increase the tourist attraction in Panji Village by helping the tourism awareness group in making tour packages in the form of brochures. In the current pandemic conditions, tourism in Bali is experiencing a decline in the level of visits due to social restrictions imposed by the Government. Therefore, in order to revive the enthusiasm of tour guides, especially in Panji Village, this training is expected to be able to improve the quality of human resources to be better in preparing for the new normal era.

The participatory approach method was used where the participants will later be actively involved in this service activity. This program was implemented successfully, the participants were very cooperative and active in delivering the material. The results of this program had a positive impact on the participants. It is hoped that in the next, this program can continue to be implemented to monitor the development of English language skills of the participants.

Keywords

*Tourism awareness group,
Tourism, English*



*BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan Pengabdian
Kepada Masyarakat
Vol 2, No.3, Desember 2020,
pp. 9-16
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 03 Aug 2020 / Accepted 1 Dec 2020 / First Published: 16 Feb 2021

To cite this article

Budiarta, L. G. R. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9 - 16

DOI: 10.36407/berdaya.v2i3.246



© The Author(s) 2021

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta kemampuan memandu wisata yang ada di Desa Panji dan meningkatkan daya tarik wisata yang ada di Desa Panji dengan membantu kelompok sadar wisata tersebut didalam membuat paket wisata dalam bentuk brosur. Dalam kondisi pandemi saat ini, pariwisata di Bali sedang mengalami penurunan tingkat kunjungan karena pembatasan sosial yang dilakukan oleh Pemerintah. Oleh sebab itu, dalam rangka membangkitkan kembali semangat para pemandu wisata khususnya di Desa Panji, pelatihan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dalam mempersiapkan era new normal.

Metode pendekatan partisipatif digunakan dimana para peserta yang nantinya akan terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan lancar, para peserta sangat kooperatif dan aktif dalam penyampaian materi. Hasil dari pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Diharapkan kedepannya program ini bisa terus dilaksanakan untuk memantau perkembangan keterampilan komunikasi berbahasa Inggris mereka.

Profil Penulis

Luh Gd Rahayu Budiarta

Pendidikan Bahasa Inggris,
Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. A.Yani No 67, Singaraja, Bali

Korespondensi:

Luh Gd Rahayu Budiarta

email:

rahayu.budiarta@undiksha.ac.id

Kata Kunci : Pokdarwis, Pariwisata, Bahasa Inggris

Reviewing Editor

Suryani, IAIN Lhokseumawe, Aceh

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata dunia yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Para pelaku bisnis saat ini sangat gencar untuk mempromosikan Ekowisata yang ada di Bali (Dalem, 2004). Para pelaku bisnis telah menerapkan Ekowisata di daerah yang berada di Bali Selatan dan Bali Timur. Namun, potensi itu masih belum digali dan dikembangkan lebih jauh untuk daerah-daerah wisata yang berada di utara Pulau Bali khususnya di Kabupaten Buleleng.

Karim (2017) berpendapat perlunya pemerataan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam memajukan potensi pariwisata daerahnya. Padahal, Desa Panji yang terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng-Bali memiliki potensi wisata sejarah dan spiritual yang mengandung unsur budaya klasik. Potensi wisata sejarah dan spiritual yang dimiliki oleh Desa Panji antara lain Goa Raksasa, Monumen Perjuangan Bhuana Kertha, dan Pura Pajenengan Kibarak Panji Sakti. Tempat wisata yang berada di Desa Panji belum banyak diketahui oleh wisatawan, maka dari itu dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bertujuan untuk mempromosikan tempat-tempat wisata khususnya memperkenalkan wisata sejarah yang ada di Desa Panji.

Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah: (1) terjadinya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) serta kemampuan didalam memandu wisata dan (2) tersedianya brosur paket wisata khususnya wisata sejarah yang akan membantu mempromosikan desa. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka mengelola pariwisata di desa.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan kegiatan yang bertujuan membantu kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengelola pariwisata di Desa Panji. Sehubungan dengan hal tersebut, khayalak sasaran strategi dan tepat dilibatkan adalah seluruh kelompok sadar wisata.

Masalah yang ingin dipecahkan

Lebih lanjut, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kelompok sadar wisata dan badan usaha milik desa, dapat diidentifikasi beberapa persoalan yang dialami dalam mengelola daerah pariwisata di Desa Panji:

Para Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Panji memiliki permasalahan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Seperti diketahui, didalam memasarkan atau memandu wisata, bahasa Inggris sangat penting dikuasai untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan. Untuk itu, didalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal, maka akan dilakukan pelatihan dan pendampingan para kelompok sadar wisata. Terdapat 12 materi dasar bahasa Inggris yang akan diajarkan kepada peserta.

Selain itu, para Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki permasalahan dalam membuat paket wisata, mereka belum mampu untuk membuat paket wisata yang baik yang mampu memperkenalkan daerah wisata di Desa Panji secara optimal. Sejauh ini, daerah wisata yang terdapat di Desa Panji seperti Bhuana Kerta, Ki Gendis, Goa Raksasa yang merupakan tempat bersejarah, belum secara maksimal untuk dipasarkan. Padahal Para Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) bisa menggabungkan wisata trekking dengan wisata meditasi serta pengenalan sejarah. Jika ada masyarakat di sekitar daerah wisata yang memiliki rumah tua atau memiliki nilai sejarah tersendiri, wisatawan yang datang bisa menginap di rumah tersebut agar bisa merasakan suasana seperti halnya berada dan hidup seperti warga lokal disana dan disamping itu juga wisatawan yang datang juga bisa menghabiskan waktu di daerah tempat wisata menjadi lebih lama dengan membuat paket wisata. Promosi sangat penting dilakukan untuk menarik minat para wisatawan berkunjung ke daerah wisata. Dengan pengelolaan promosi yang baik, diharapkan banyak wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Panji.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan kepada peserta adalah materi dasar Bahasa Inggris dan cara membuat brosur. Pelatihan diberikan selama dua hari dengan uraian materi sebagai berikut:

Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari pada hari Rabu 12 Agustus 2020 dan Kamis 13 Agustus 2020 ini berlangsung di Kantor Kepala Desa Panji. Tempat ini berlokasi di Jalan Ki Dosot Km 7, Panji, Singaraja, Bali.

Peserta

Peserta kegiatan ini adalah seluruh kelompok sadar wisata Desa Panji yang berjumlah 15 orang.

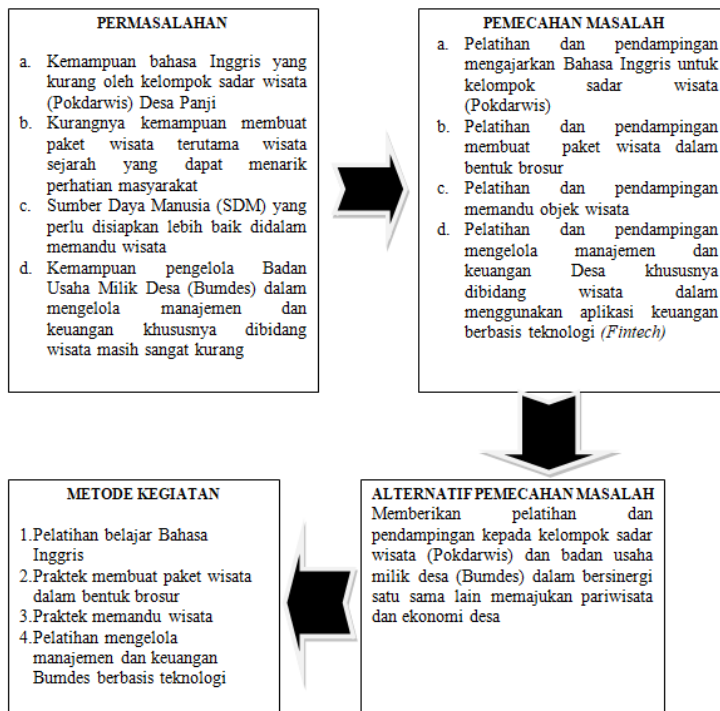
Tabel 1.

Jadwal Kegiatan

Hari / Tanggal	Materi	Metode	Waktu
Rabu, 12 Agustus 2020	Pemberian materi Introducing yourself	Performance	1x 50 menit
	Pemberian materi Asking and Giving direction	Performance	1x 50 menit
	Pemberian materi Asking and giving information and services	Presentation and Performance	1x 50 menit
	Pemberian materi Asking and offering help	Performance	1x 50 menit
	Pemberian materi Vocabulary about price, words (adjective, verb, noun)	Presentation, work in group	1x 50 menit
	Pemberian materi pengelolaan keuangan usaha	Work in pairs	1x 50 menit
	Design the package for touring	Performance	1x 50 menit
Kamis, 13 Agustus 2020	Practicing tour guiding	Performance	5x 50 menit

Prosedur dan Metode

Berikut adalah prosedur kerangka pemecahan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dalam diagram alur berikut:



Gambar 1

Prosedur kerangka pemecahan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai pembahasan pelaksanaan kegiatan, pembahasan mengenai kesulitan yang dihadapi di lapangan, dan evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dibagi dalam tiga tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini telah mencapai 100% yang dimana dalam pelatihannya telah diselenggarakan (1) pelatihan bahasa Inggris dasar tentang pariwisata, (2) membuat paket wisata Desa Panji, dan (3) kegiatan evaluasi kegiatan dan tindak lanjut kedepannya.

Pada hari pertama, acara dibuka oleh Kepala Desa Panji Jro Mangku Md. Ariawan, Sst.Par.,MBA. Beliau menyambut baik kegiatan ini dan berharap setelah pelatihan ini berlangsung para peserta dapat mempraktekkan langsung materi yang mereka dapat. Setelah sesi pembukaan, acara selanjutnya adalah pemberian materi. Namun, sebelum mereka menerima materi, diawal ketika melakukan registrasi para peserta diberikan kuisisioner tentang kesiapan mengikuti pelatihan bahasa Inggris. Terdapat dua puluh aspek penilaian yang dilakukan seperti ketertarikan mereka belajar bahasa Inggris, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menjelaskan sesuatu dalam bahasa Inggris.

Hasil dari kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa 50% peserta memiliki kendala dalam berbicara bahasa Inggris, terlebih kemampuan mereka masih kurang dalam menjelaskan tempat-tempat wisata yang ada di desa Panji. Hasil kuisisioner ini juga diperkuat dengan open-ended questions yang diberikan kepada peserta. *Open-ended questions* diberikan untuk menggali lebih dalam kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris dan membuat paket wisata. Ternyata dari hasil yang didapat, terdapat 8 peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan bahasa Inggris. Peserta lainnya pernah mengikuti kursus tetapi dalam waktu yang sudah cukup lama ketika SMP. Hal ini sangat disadari bahwa belajar bahasa Inggris tidak serta merta langsung bisa mengucapkan dalam sehari, namun butuh proses dan praktik secara intensif dalam menggunakan bahasa tersebut.

Dari hasil kuisisioner tersebut dan juga selama proses observasi yang telah dilakukan diawal, maka dirancanglah pelatihan mengenai Basic English. Adapun 5 topik dasar yang diajarkan kepada peserta yaitu (1) Self-Introduction, (2) Asking and Giving Direction, (3) Asking and Giving Information, (4) Asking and Offering Help, dan (5) Telling Price. Penyampaian dilakukan secara interaktif yang dimana tidak hanya sekedar memberikan materi tetapi mereka langsung mempraktekkannya. Peserta pelatihan juga diberikan modul tentang materi tersebut sehingga mereka bisa berlatih lebih banyak lagi di rumah.

Acara selanjutnya adalah membuat paket wisata. Paket wisata dibuat untuk memudahkan promosi serta membuat perjalanan lebih terorganisir. Sebelum peserta praktek secara langsung, narasumber memberikan pemaparan mengenai jenis-jenis paket wisata yang bisa dibuat. Para peserta berlatih membuat jalur-jalur yang akan dikunjungi dan dilengkapi dengan biaya yang ditawarkan kepada wisatawan. Tentunya dalam pembuatan paket wisata tersebut, para peserta harus memikirkan biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan selama proses perjalanan, sehingga mereka bisa menentukan harga jual paket wisata tersebut.



Gambar 2.
Penyampaian Materi Bahasa Inggris



Gambar 3.
Penyampaian materi mengenai contoh paket wisata yang bisa dibuat

Pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 kegiatan dilanjutkan kembali dengan praktek secara langsung mendeskripsikan paket wisata yang dijual. Untuk mengetahui kemampuan peserta didalam menyampaikan atau mendeskripsikan paket tersebut dalam bahasa Inggris, rubrik penilaian telah disiapkan. Para peserta tampak percaya diri menjelaskan paket wisata yang telah mereka buat.



Gambar 4.
Peserta berlatih mempraktekkan langsung menjelaskan paket wisata yang mereka buat

Evaluasi Kegiatan

Sebagai bentuk evaluasi kegiatan, diakhir kegiatan tim pelaksana memberikan kuisioner kepada peserta untuk menilai kegiatan ini bermanfaat atau tidak terhadap mereka. Untuk mengetahui kemampuan peserta didalam menyampaikan atau mendeskripsikan paket tersebut dalam bahasa Inggris, rubrik penilaian juga telah disiapkan. Para peserta tampak percaya diri menjelaskan

paket wisata yang telah mereka buat. Hal itu juga diperkuat dengan pemberian kusioner yang diisi oleh peserta diakhir kegiatan. Para peserta merasakan bahwa kegiatan pelatihan bahasa Inggris dan pengelolaan keuangan usaha ini sangat menarik karena dapat menambah wawasan mereka. Materi yang diberikanpun sudah sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengimplementasikannya sebagai pengelola pariwisata desa Panji. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta menjadi termotivasi untuk langsung mempraktekannya ke lapangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam kegiatan yang telah berlangsung selama dua hari pada tanggal 12-13 Agustus 2020 dapat diambil kesimpulan bahwa kordinasi masyarakat dalam hal ini mitra sangat kooperatif, sehingga tujuan kegiatan pelaksanaan telah tercapai. Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Ditengah situasi pandemi yang terjadi ini, tidak menyurutkan semangat para peserta dalam mengikuti pelatihan. Adapun hasil dari luaran kegiatan ini adalah (1) terjadinya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) serta kemampuan didalam memandu wisata dan (2) terjadinya peningkatan kemampuan peserta dalam membuat paket wisata dan menentukan harga jual paket tersebut. Dokumentasi kegiatan juga telah dilakukan dan dapat diunduh pada Youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=mlNPY_ZRGis&t=2s

Saran kegiatan Lanjutan

Adapun secara keseluruhan kegiatan ini sudah berjalan lancar. Harapan kedepannya, program serupa tidak hanya berhenti pada program ini saja, karena masyarakat merasa masih perlu pendampingan dalam mengkemas potensi desanya serta membuat tampilan untuk bisa potensi tersebut diketahui dan pada akhirnya dikunjungi oleh calon wisatawan baik asing maupun wisatawan mancanegara. Para peserta berharap pelatihan lebih intensif diberikan untuk melatih kemampuan bahasa Inggris dan pengelolaan tempat wisata.

REFERENSI

- Dalem, A. A. G. R. (2004a). Merumuskan prinsip-prinsip dan kriteria ekowisata daerah Bali. *Jurnal Lingkungan Hidup Bumi Lestari* 4 (2) : 86 – 90
- Dalem, A. A. G. R. (2004b). Ekowisata dan agrowisata. Makalah disampaikan pada penataran Kelompok Sadar Wiasata Denpasar tanggal 25-31 Juli 2004. Sebagian besar isi makalah ini pernah disampaikan dalam seminar "Dengan Ekowisata Menuju Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan" di Auditorium Universitas Udayana Denpasar, 29 Juni 2002.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng (2019). Data Nama-nama DTW di Kabupaten Buleleng. Buleleng
- Karim, S., Kusuma, B. J., & Amalia, N. (2017). Tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung kepariwisataan balikpapan : kelompok sadar wisata (pokdarwis). 1(2), 269–280.

Declarations

Funding

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2020.

Competing Interests

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang diungkapkan.

Author Profile



Rahayu Budiarta, wanita Kelahiran Negara, 19 Spetember 1993 merupakan seorang tenaga pengajar di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis mengembangkan karirnya sejak tahun 2018 dengan pengalaman mengajar rumpun matakuliah English for Spesific Purposes dan Intensive English Course.
Email: rahayu.budiarta@undiksha.ac.id